

**MADRASAH DINIYAH MUHAMMADIYAH DESA BOJANEGARA,
KECAMATAN SIGALUH, KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 1963-2010 M**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Aswin Lucan Sisianto

NIM.: 13120080

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aswin Lucan Sisianto
NIM : 13120080
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 April 2019

Saya yang menyatakan,



Aswin Lucan Sisianto

NIM. 13120080

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**MADRASAH DINIYAH MUHAMMADIYAH DESA BOJANEGARA,
KECAMATAN SIGALUH, KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 1963-2010 M**

yang ditulis oleh:

Nama : Aswin Lucan Sisianto
NIM : 13120080
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 April 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Badrun, M.Si.

NIP. 1963116 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-707/Un.02/DA/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : MADRASAH DINIYAH MUHAMMADIYAH DESA BOJANEGARA, KECAMATAN SIGALUH, KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 1963-2010 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASWIN LUCAN SISANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 13120080
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Juli 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Badrun, M.Si.

NIP. 19611116 199203 1 003

Penguji I

Drs. Musa, M.Si.
NIP. 19620912 199203 1 001

Penguji II

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
NIP. 19650928 199303 2 001

Yogyakarta, 04 Juli 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Plh. Dekan



Dr. Maharsi, M.Hum.

NIP. 19711031 200003 1 001

MOTTO

“Aja waleh tumindak becik”

- Falsafah jawa



PERSEMBAHAN

Untuk:

Ibu dan ayahku tercinta

Saudaraku

Semua Keluargaku

Dan teruntuk

Almamaterku tercinta

Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara pada awalnya merupakan pengajian model tradisional dan sederhana seperti majlis taklim yang diadakan diselasar masjid. Awal dimulai pengajian model sederhana ini yaitu pada tahun 1963 yang dibawa oleh seorang tokoh agama dari Banjarnegara yang bernama Kiai Abu Asror. Pada perkembangannya pengajian ini mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun-ketahun. Pada tahun 1975 pengajian pindah kerumah warga disekitar masjid karena jumlah santri semakin meningkat, lalu pada tahun 1977 muncul inisiatif dari KH. Sudarsono Ichsan dan kesepakatan masyarakat sekitar untuk mendirikan Madrasah Diniyah Muhammadiyah. Madrasah ini adalah sebuah TPA yang dikemas seperti sekolah formal, madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis tradisional yang dikelola oleh masyarakat. Bahkan kurikulumnya dibuat sendiri disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Madrasah ini juga memiliki kontribusi pembentukan akhlak anak-anak melalui pendidikan Islam. Pengajaran-pengajaran berupa pengenalan-pengenalan dasar pokok ajaran Islam tersebut yang menjadikan anak-anak mendapat bekal dasar untuk mempelajari ajaran islam. Oleh karena itu, madrasah Diniyyah Muhammadiyah memiliki kontribusi dalam pembedakan karakter bagi anak-anak Bojanegara. Dalam masyarakat pengaruh yang diberikan cukup menonjol, seperti dilaksanakan pengajian rutin baik yang satu minggu sekali dan yang satu bulan sekali, dan kegiatan keagamaan lainnya. Dari beberapa uraian diatas, maka perlu dibahas secara mendalam tentang awal berdiri, perkembangan dan kontribusi madrasah bagi masyarakat

Berdasarkan uraian pokok permasalahan diatas, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi. Teori yang peneliti gunakan adalah teori perubahan sosial, menurut Selo Sumardjan perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang sosialnya konsep madrasah diniyah. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode sejarah, yang kemudian terdiri dari beberapa tahap, yakni heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara merupakan lembaga pendidikan non-formal berbasis Islam yang berada ditengah lingkungan masyarakat Desa Bojanegara. Oleh sebab itu Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara dikelola bersama masyarakat, didalam setiap kebijakan, kurikulum, dan pembangunan madrasah selalu melibatkan campur tangan masyarakat. Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara berperan aktif dalam perkembangan dalam bidang agama serta pendidikan.

Kata Kunci: Madrasah Diniyah, Bojanegara, Pendidikan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah swt., Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta, yang mana atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Madrasah Diniyah Muhammadiyah Desa Bojanegara, Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara Tahun 1963-2010”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah saw., manusia pilihan pembawa risalah Ilahi dan pemberi kabar gembira bagi seluruh alam.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalamnya kepada seluruh pihak yang telah membantu menyumbangkan ilmu, waktu, pikiran, dan tenaga guna terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Yogyakarta.
3. Dr. Badrun., M.Si. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penyusun

5. Ibunda Tuti Laeliah dan Ayahanda Waris Susanto yang telah berjuang dengan segenap tenaga dan kemampuan baik berupa materil maupun spiritual untuk kelancaran studi bagi penyusun. Doa dan perhatian yang diberikan kepada ananda tercinta, sesungguhnya tiada yang bisa membalas kebaikan beliau.
6. Saudaraku Ade Andreanto dan Ari Widiyanto yang telah memberiku semangat dan nasihat bagi kelancaran penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan kepada kalian.
7. Seluruh staf jajaran Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara yang telah memberi izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat Mbojahadiningrat ku atas semangat dan cinta tulusnya, semoga Allah SWT meridhoi kalian.
9. Sahabat Kontrakan Prihatin, Ozi Siweru, Yufan Son, Ucup Kebutuh, dan Pak Hary Harmo. Empat tahun lamanya kita hidup bersama, terima kasih atas kasih sayang dan wejangannya. Semoga Allah SWT meridhoi kalian.
10. Keluarga KEMBARA UIN SUKA yang senantiasa memberikan kehangatan disetiap dinginnya kesepian.
11. Saudara-saudara almamater mahasiswa jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, terutama teman SKI angkatan 2013. Terkhusus untuk rekan SKI C, Suhu Ibnu Katsir, Ardian, Azis, Issac, dkk.
12. Kebanggaan saya tim Sepakbola PS UIN SUKA, karena usaha dan kerja keras, akhirnya kita bisa mengharumkan nama UIN SUNAN KALIJAGA melalui olahraga sepakbola.

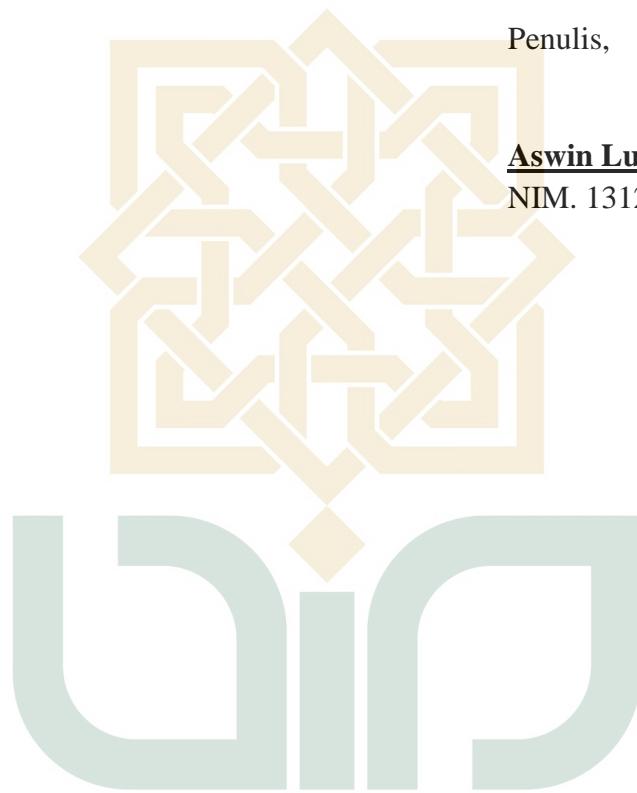
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diterima disisi Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Penulis,

Aswin Lucan Sisianto

NIM. 13120080



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II: GAMBARAN UMUM DESA BOJANEGARA	18
A. Kondisi Geografis.....	18
B. Kondisi Penduduk.....	20
C. Kondisi Ekonomi	22
D. Kondisi Pendidikan.....	23
E. Kondisi Keagamaan.....	25
F. Kondisi Sosial Budaya.....	27

BAB III: PERKEMBANGAN MADRASAH DINIYAH MUHAMMADIYAH	
BOJANEGARA TAHUN 1963 - 2010	31
A. Profil Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara	31
1. Letak Geografis	31
2. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara.....	32
3. Tujuan Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara ...	32
4. Keadaan Ustadz, Santri, dan Wali Santri Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara	33
5. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara	36
6. Kurikulum Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara	36
B. Latar Belakang Berdirinya Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara	42
C. Perkembangan Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara Tahun 1963 - 2010.....	48
1. Periode Tahun 1963-1975	49
2. Periode Tahun 1975-1977	51
3. Periode Tahun 1977-2010.....	53
BAB IV: KONTRIBUSI MADRASAH DINIYAH MUHAMMADIYAH	
BOJANEGARA	58
A. Bidang Keagamaan.....	59
B. Bidang Pendidikan.....	66
BAB V: PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Batas Wilayah Desa Bojanegara	18
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Desa Bojanegara Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 2.3	Data Penduduk Desa Bojanegara Berdasarkan Umur	20
Tabel 2.4	Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian	22
Tabel 2.5	Sarana Pendidikan Di Desa Bojanegara	25
Tabel 2.6	Jumlah Penduduk Menurut Agama	26
Tabel 3.1	Daftar Pengajar Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara	33
Tabel 3.2	Jumlah Santri Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara	35
Tabel 3.3	Kurikulum Kelas I	37
Tabel 3.4	Kurikulum Kelas II	37
Tabel 3.5	Kurikulum Kelas III	38
Tabel 3.6	Kurikulum Kelas IV	39
Tabel. 3.7	Kurikulum Kelas V	40
Tabel 3.8	Kurikulum Kelas VI	40
Tabel 3.9	Kurikulum Kelas VII	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto wawancara dengan K.H. Sudarsono Ihsan sebagai pendiri dan kepala Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara
- Lampiran 2 Foto wawancara dengan H. Sudarno sebagai pengurus Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara
- Lampiran 3 Foto gedung Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara sebelum dan sesudah di renovasi
- Lampiran 4 Foto proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara
- Lampiran 5 Foto masjid Al-Hidayah Bojanegara
- Lampiran 6 Foto wisuda santri Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara
- Lampiran 7 Foto kenaikan kelas dan pentas seni santri Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara
- Lampiran 8 Foto piala sebagai tanda prestasi Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara
- Lampiran 9 Foto kegiatan Ikatan Remaja Masjid Al-Hidayah (IRMABORA) bersama santri Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara
- Lampiran 10 Foto pengajian lapangan ranting Muhammadiyah Sigaluh
- Lampiran 11 Foto pengajian rutin ibu-ibu setiap jumat sore
- Lampiran 12 Foto pengajian ibu-ibu rutin setiap tanggal satu
- Lampiran 13 Foto pengajian akbar bulan purnama
- Lampiran 14 Foto pengajian Aisyiah
- Lampiran 15 Foto peta Desa Bojanegara
- Lampiran 16 Surat keterangan izin penelitian Kesbangpol
- Lampiran 17 Surat keterangan izin penelitian fakultas
- Lampiran 18 Form wawancara

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menelusuri sejarah pertumbuhan madrasah, banyak dijumpai aspek-aspek historis yang menarik. Lembaga pesantren merupakan cikal bakal format pendidikan Islam itu.,yang kemudian melakukan *improvisasi* melalui adaptasi dengan sistem sekolah yang dikembangkan oleh Belanda.¹ Sebelum pertumbuhan madrasah, praktek-praktek pendidikan Islam lebih banyak dilakukan di masjid-masjid dan *kuttab-kuttab*.²

Masjid merupakan tempat yang multiguna, masyarakat pada masa awal (masa Abbasiyah) telah memperluas fungsi masjid, selain menjadi tempat ibadah, mereka menjadikan tempat lembaga pengajaran, rumah pengadilan, aula pertemuan bagi tentara, dan rumah penyambutan duta. Sebelum lahirnya madrasah, masjid merupakan tempat paling umum penyelenggaraan pendidikan.³

¹Departemen Agama RI, *Desain Pengembangan Madrasah* (Jakarta: 2005), hlm. 6.

²Istilah *Kuttab* atau *maktab* berasal dari kata dasar yang sama, yaitu *kataba* yang artinya menulis. Maka dari sisi bahasa *Kuttab* atau *Maktab* adalah suatu tempat dimana dilangsungkanya kegiatan tulis menulis. Lihat Baharuddin, *Dikotomi Pendidikan Islam; Historitas dan Implikasi pada Masyarakat Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 27

³Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangan* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu,1999), hlm. 54-79.

Arah pengembangan madrasah berangkat dari nilai-nilai filosofis, normatif, religius, serta sejarah panjang perjalanan madrasah di Indonesia.⁴ Sejak permulaan abad 20 ini telah terjadi sebuah perubahan besar dalam pendidikan Islam di Indonesia di samping lembaga tradisional seperti pesantren dan pengajian Alquran sederhana, didirikan lembaga yang memakai metode modern dan sering disebut madrasah.⁵

Madrasah diniyah yang di dalamnya terdapat sejumlah mata pelajaran umum disebut Madrasah Ibtidaiyah. sedangkan madrasah diniyah khusus untuk belajar agama. Seiring dengan munculnya ide-ide pembaruan pendidikan agama, madrasah diniyah pun ikut serta melakukan pembaharuan dari dalam. Beberapa organisasi penyelenggaraan madrasah diniyah melakukan modifikasi kurikulum yang dikeluarkan Departemen Agama, namun disesuaikan dengan kondisi lingkungannya, sedangkan sebagian madrasah diniyah menggunakan kurikulum sendiri menurut kemampuan dan persepsinya masing-masing.⁶

Madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan nonformal yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan dan pengajaran dalam pengetahuan agama Islam kepada pelajar bersama-sama

⁴*Ibid.*,

⁵Karel A. Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah* (Yogyakarta: LP3ES, 1985), hlm. 10.

⁶Pengertian Madrasah Diniyah, diakses dari www.terwujud.com/2014/02/.html, pada tanggal 19 Maret 2016, pukul 19.00 WIB.

sedikitnya berjumlah 10 orang atau lebih diantaranya anak-anak yang berusia 7 (tujuh) sampai 18 (delapan belas) tahun.⁷ Pengertian menurut peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Islam bahwa madrasah diniyah nonformal adalah pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan dalam bentuk Madrasah Taklimiyah, Pendidikan Alquran, Majelis Taklim, atau bentuk lain yang sejenis baik di dalam maupun di luar pesantren pada jalur pendidikan nonformal.⁸ Madrasah adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam yang memiliki sejarah panjang, berawal dari pendidikan yang bersifat dalam bentuk dakwah Islamiyah, kemudian mengalami dalam peningkatan dalam bentuk halaqah, hingga akhirnya berkembang dalam lembaga pendidikan formal maupun informal dalam bentuk madrasah.

Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara dirintis pada tahun 1963. Pada awal tahun 1963 sebelum dibangunnya gedung madrasah, pengajian dilaksanakan hanya bertempat di masjid Al-Hidayah Bojanegara. Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara berada di tengah pemukiman penduduk Desa Bojanegara, Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara. Madrasah ini merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Islam nonformal di Desa Bojanegara. Madrasah Diniyah

⁷Departemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggara dan Pembinaan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Depag, 2000), hlm. 7-23

⁸Data Kemenag tentang Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Islam, diakses dari www.kemenag.go.id, 2014, pada tanggal 05 Maret 2016

Muhammadiyah Bojanegara dirintis pada tahun 1963 oleh seorang tokoh agama yang diutus dari kabupaten Banjarnegara untuk berdakwah di Desa Bojanegara, beliau bernama Kiai Abu Asror. Beliau merupakan tokoh yang mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama dengan memberikan *majlis ta'lim* untuk orang tua dan pengajian al-Qur'an untuk anak-anak setelah shalat maghrib di masjid Al-Hidayah Bojanegara. Kegiatan tersebut mengalami peningkatan yang signifikan, maka dari itu muncullah ide dari K.H. Sudarsono Ihsan untuk menyatukan pengajian anak-anak yang tersebar di rumah-rumah para ustaz, masjid, dan mushola karena fungsi masjid sebagai tempat pendidikan dalam perkembangannya dipertimbangkan kembali, sehingga mendorong dibuatnya madrasah.⁹

Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bojanegara sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan pendidikan agama dan dikelola oleh masyarakat, bahkan kurikulumnya dibuat sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.¹⁰ Sistem belajar mengajar di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara ini dimulai pada Maghrib dan selesai pada waktu Isya, dibagi menjadi tujuh kelas yaitu kelas 1-7 seperti sekolah formal pada umumnya dan pelajaran di setiap kelas berbeda sesuai tingkatan umur anak. Berawal hanya di masjid Al-Hidayah Bojanegara, kemudian pada tahun 1975 merambah kerumah warga

⁹Wawancara dengan H. Sudarno di kediaman H. Sudarno, pada tanggal 29 Maret 2016, pukul 16.30 WIB

¹⁰Wawancara dengan K.H. Sudarsono Ikhsan di kediaman KH. Sudarsono Ikhsan, pada tanggal 28 Maret 2016. 16.30 WIB

disekitaran masjid karena santri semakin banyak, hingga pada tahun 1977 dibangun gedung madrasah di sebelah timur masjid.

Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara mempunyai peranan penting bagi masyarakat Bojanegara. Disamping digunakan sebagai sarana pendidikan, madrasah juga digunakan sebagai sarana pengajian, misalnya; pengajian rutin bada Ashar satu minggu sekali, pengajian bulan purnama sebulan sekali, pengajian ranting Muhammadiyah se-kecamatan dan kegiatan keagamaan lainnya. Madrasah ini menjadi satu-satunya wadah bagi anak-anak Bojanegara untuk memperdalam ilmu agama Islam, karena pelajaran Agama Islam di SD/MI cukup terbatas, oleh karena itu keberadaan Madrasah Diniyah Muhammadiyah memberikan kesempatan bagi anak Bojanegara untuk memperdalam ilmu keislamaan. Pelajaran dan pengajaran di dalam suatu madrasah tidak jauh berbeda dengan sekolah formal, yang membedakan adalah di dalam madrasah tidak hanya pengajaran dan pelajaran saja yang diterapkan, tetapi juga pada pembentukan sikap keislaman atau ketaqwaan kepada Allah. Sebagai contoh, anak yang belajar di madrasah harus menunaikan shalat lima waktu dan yang laki-laki harus jama'ah, jika tidak salat dan berjamaah (bagi laki-laki) akan mendapat hukuman dari ustaz atau ustazah.¹¹

¹¹Wawancara dengan H. Sudarno di kediaman H. Sudarno, pada tanggal 29 Maret 2016, pukul 16.30 WIB

Madrasah ini menarik untuk diteliti karena memiliki alasan yang cukup. Pertama, Madrasah ini adalah semacam Taman Pendidikan Alquran yang dikemas seperti sekolah formal dan madrasah ini masih aktif hingga sekarang, namun madrasah ini belum mempunyai kronologi sejarah yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kedua, kontribusi serta pengaruh yang diberikan madrasah. Ketiga, sangat disayangkan para pengurus dan banyak dari masyarakat yang mulai melupakan sejarah berdiri dan perjuangan para tokoh digenerasi awal perintisan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Skripsi yang berjudul “Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara Tahun 1963-2010”, memfokuskan pada kajian sejarah, perkembangan, dan kontribusi Madrasah Diniyah Muhammadiyah. Batasan tempat penelitian berada di Desa Bojanegara, Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara. Batasan waktu yang diambil pada tahun 1963 dikarenakan madrasah ini berdiri pada tahun tersebut, sedangkan tahun 2010 dibatasi karena madrasah ini mulai mengalami penurunan dalam segi sumber daya manusia maupun dari segi prestasi, tetapi Madrasah Dinniyah Muhammadiyah bojanegara masih eksis sampai sekarang.

Setelah dipaparkan batasan masalah di atas penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah yang melatarbelakangi berdirinya Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara ?
2. Bagaimana sejarah dan perkembangan Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara 1963-2010 M ?
3. Apa kontribusi Madrasah Diniyah Muhammadiyah bagi masyarakat Bojanegara?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memahami sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara.
2. Untuk menjelaskan perkembangan Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara.
3. Memberikan penjelasan tentang peranan/kontribusi Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap masyarakat khususnya dunia akademik tentang sejarah madrasah dan fungsi madrasah.
2. Menambah nilai studi kepustakaan dalam sejarah dan kebudayaan Islam di Indonesia, khususnya sejarah lokal.
3. Sebagai sumber atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.¹² Tinjauan pustaka digunakan untuk mereview dan membandingkan tentang hasil penelitian terdahulu yang memiliki relasi dengan penelitian yang akan dilakukan.¹³ Berikut merupakan beberapa sumber-sumber yang telah ditemukan penulis yang kemudian dijadikan sebagai tinjauan pustaka:

Pertama, skripsi yang berjudul “*Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah DI Yogyakarta 1911-1923*”, karya Anis Yustiani, Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, tahun 2005. Skripsi ini dijelaskan dengan rinci mengenai perkembangan Madrasah Ibtidaiyah di Yogyakarta yang mencakup latar belakang berdirinya, kondisi fisik dan nonfisik madrasah, dan peranan madrasah tersebut bagi masyarakat. Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sasaran kajian sama yaitu tentang perkembangan madrasah. Untuk perbedaan jelas pada sasaran tempat penelitian, dan juga madrasah yang diteliti dalam skripsi ini adalah madrasah dengan bentuk sekolah formal, sedangkan madrasah yang penulis teliti adalah madrasah nonformal.

¹²Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 128.

¹³Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2013), hlm. 26.

Kedua, buku dengan judul "*Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*", yang ditulis oleh H. Maksun, diterbitkan Jakarta: Logos Wacana Ilmu, tahun 1999. Buku ini berisi tentang sejarah perkembangan madrasah secara umum dan menyuluruh tidak terbatas hanya di Indonesia. Buku ini mengulas madrasah pada Islam klasik dan sejarah pertumbuhan madrasah di Indonesia. Buku ini cukup membantu dalam penelitian karena dalam buku ini sangat detail membahas sejarah perjalanan berdirinya madrasah secara global.

Ketiga, skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Purwokerto yang ditulis oleh Syarifah Ruqoyah yang berjudul "*Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kab. Banjarnegara*". Skripsi ini membahas mengenai motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bojanegara dipengaruhi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi dorongan orang tua yang menginginkan agar pengetahuan tentang agama anaknya dapat bertambah dan agar anak paham akan ilmu agama, taat beribadah serta berbudi luhur. Adapun unsur ekstrinsik meliputi beberapa aspek yaitu faktor fisik gedung, kompetensi serta kualitas ustaz dan ustazah, materi yang diajarkan, metode yang digunakan dan biaya yang tidak memberatkan orang tua atau wali. Adapun membedakan dengan penelitian diatas adalah penulis lebih menekankan

fokus kajian pada alasan dan proses sejarah dibangunnya madrasah, serta pengaruh madrasah terhadap masyarakat, khususnya pada anak-anak.

Keempat, skripsi yang berjudul "*Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 1 Desa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Tahun 1967-2007*", karya Indri Hapsari, Surakarta: Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta, tahun 2010. Skripsi ini dijelaskan dengan rinci mengenai perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam yang mencakup latar belakang berdirinya, perkembangan dibahas secara periode tahun, dan kontribusi madrasah tersebut bagi masyarakat. Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sasaran kajian sama yaitu tentang perkembangan madrasah. Untuk perbedaan jelas pada sasaran tempat penelitian, dan juga madrasah yang diteliti dalam skripsi ini adalah Madrasah dengan bentuk sekolah formal, sedangkan madrasah yang penulis teliti adalah Madrasah non-formal.

E. Kerangka Teori

Penulisan proposal ini merupakan penulisan sejarah dengan perspektif sosiologi. Artinya Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah guna menemukan, mengungkapkan, dan memahami makna yang terkandung pada peristiwa-peristiwa masa lampau secara

kronologis dengan alat analisis sosiologi. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji segi-segi sosial suatu peristiwa masa lampau.¹⁴

Selanjutnya teori yang digunakan adalah perubahan sosial, Menurut Selo Soemardjan, perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya. Perubahan-perubahan pada lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.¹⁵

Kaitannya dalam hal ini Selo menjelaskan bahwa ada faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat itu berubah, salah satunya yaitu adanya lembaga yang berpengaruh dalam masyarakat. Dengan demikian, teori ini digunakan untuk melihat pengaruh yang diberikan terhadap perubahan sosial di dalam masyarakat dari sebelum madrasah ini didirikan dan setelah didirikan. Pada pandangan morfogenetik dijelaskan, yakni melihat pada besarnya peranan individu yang kreatif, serta mempunyai motivasi yang kuat. Perubahan sosial memerlukan individu-individu yang kreatif, baik berupa pemimpin maupun anggota-anggota yang dibimbing.¹⁶ Maka dari itu, perubahan masyarakat disekitar madrasah ini relevan dengan

¹⁴Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 128

¹⁵Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 263.

¹⁶H.A.R. Tilaar, *PERUBAHAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN: Pengantar Pedagogik Transformatif Untuk Indonesia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 389.

pernyataan diatas yang memang berdirinya Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara di prakarsai oleh satu individu yang kreatif.

Penjelasan mengenai konsep madrasah diniyah adalah pola madrasah keagamaan dengan bidang-bidang ilmu yang hampir seluruhnya bersifat keagamaan. Karakteristik madrasah diniyah dapat dibedakan menjadi tiga tipe. Tipe pertama yaitu madrasah diniyah takmiliyah yang berada ditengah masyarakat dan tidak berada dalam lingkungan pondok pesantren. Tipe kedua madrasah diniyyah yang berada dalam lingkungan pondok pesantren. Tipe ketiga madrasah diniyyah yang diselenggarakan diluar pondok pesantren selayaknya sekolah formal dan lulusanya dapat disejajarkan dengan sekolah umum dengan syarat yang telah ditentukan. Peneliti menganalisa bahwa Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bojanegara termasuk dalam tipe pertama.¹⁷

F. Metode Penelitian

Peneliti dihadapkan pada pemilihan metode atau teknik pelaksanaan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.¹⁸

Penelitian sejarah menggunakan beberapa tahap yaitu: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi

¹⁷Raharjo, *Pemberdayaan Madrasah Diniyah dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Masyarakat Diniyah "Miftahul Huda" Kabupaten Kendal*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2013), hlm. 19-20

¹⁸Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 2015), hlm. 39.

1. Heuristik

Heuristik adalah pengumpulan sumber-sumber sejarah baik sejarah dalam bentuk tulisan atau berbentuk lisan. Heuristik merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, dan memperinci bibliografi, atau mengklasifikasikan catatan-catatan.¹⁹

Pengumpulan sumber dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan sumber-sumber lisan dan tulisan, baik primer maupun sekunder. Sumber lisan didapatkan melalui wawancara kepada orang-orang yang menjadi pelaku peristiwa selama tahun yang dijadikan subyek penelitian. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu:

a. Observasi atau pengamatan.

Cara ini dilakukan untuk melihat obyek kegiatan Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bojanegara secara langsung dengan menggunakan indera penglihatan, tanpa mengajukan pertanyaan

b. Wawancara atau interview

Wawancara atau interview adalah percakapan dengan maksud tertentu.²⁰ Pengertian lain dari wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada

¹⁹Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 104

²⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 135

Informan.²¹ Pada pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti mewawancarai beberapa narasumber, seperti pendiri madrasah, tokoh agama Desa Bojanegara, kepala madrasah, serta guru madrasah.

c. Dokumentasi.

dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Peneliti menggunakan dokumen dari Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara berupa arsip, notulen, buku harian, buletin, dan lain sebagainya, yang kemudian di verifikasi.²²

2. Verifikasi

Verifikasi merupakan langkah mengkritik sumber-sumber yang telah didapatkan oleh penulis. tahap ini untuk menyeleksi terhadap data yang dikumpulkan yang bertujuan untuk menguji keabsahan sumber-sumber tersebut. Pada tahap verifikasi ini dilakukan juga kritik intern dan kritik ekstern.²³ Kritik intern adalah kritik dari dalam, mengkritisi kredibilitas dari isi sumber.²⁴ Keaslian sumber (otentik) yang dilakukan melalui kritik ekstern, kritik ekstern dilakukan untuk menguji bagian fisik sumber yang

²¹Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 67-69.

²²*Ibid*, hlm. 70.

²³Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995), hlm. 76.

²⁴Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 108.

didapatkan dan keakuratan sumber asli atau tidak. Pada bagian ini, informasi yang diberikan oleh informan yang dekat dengan pelaku sejarah akan lebih diutamakan. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang didapat tidak subjektif.

3. Interpretasi

Intrepetasi yaitu menganalisis data data yang diperoleh, baik dari sumber primer maupun sumber sekunder.²⁵ Interpretasi atau penafsiran sejarah seringkali disebut juga dengan analisis sejarah. Analisis sejarah itu sendiri bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber dengan teori-teori disusunlah fakta itu ke dalam satu interpretasi yang menyeluruh.²⁶

4. Historiografi

Dalam historiografi mencakup cara penulisan, pemaparan, atau laporan dari hasil penelitian sejarah yang dilakukan.²⁷ Di bagian ini penulis memaparkan dan melaporkan hasil dari penelitian tentang Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bojanegara dengan terstruktur dan sistematis. Penyajian penelitian nantinya

²⁵ Taufik Abdullah, *Ilmu Sejarah dan Historiografi* (Jakarta: Bumi Aksara Cet.II, 1996), hlm. 64.

²⁶Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 114

²⁷Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1995), hlm 5

berbentuk tulisan yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu: pengantar, hasil penelitian, dan kesimpulan.²⁸

G. Sistematika Pembahasan

Pada penulisan “Sejarah dan Perkembangan Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kab. Banjarnegara Tahun 1963-2010” ini penulis akan membagi pembahasan penelitian ini menjadi beberapa bab, antara lain:

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab I ini merupakan gambaran awal pijakan sekaligus pengantar bagi pembahasan bab berikutnya.

Bab II, berisi sekilas tentang tinjauan umum Desa Bojanegara, Kecamatan Sigaluh, kab. Banjarnegara. Dalam bab ini diuraikan mengenai kondisi geografis, kondisi sosial, kondisi keagamaan dan pendidikan. Bab ini dikhususkan untuk menjelaskan secara jelas kondisi masyarakat Desa Bojanegara

Bab III, Menjelaskan tentang pendirian dan perkembangan Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara yang meliputi: profil singkat madrasah diniyah muhammadiyah bojanegara, faktor-faktor yang melatarbelakangi berdirinya madrasah diniyyah bojanegara, proses

²⁸Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 103

berdirinya madrasah diniyyah bojanegara, serta bagaimana pembelajaran di madrasah. Dalam bab ini juga dibahas tentang bangunan fisik, hal ini dibahas untuk mengetahui bagaimana perkembangan madrasah dilihat dari segi bangunan.

Bab IV, pada bagian ini membahas tentang bagaimana kontribusi atau pengaruh Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara yang meliputi dalam bidang keagamaan, bidang sosial, bidang pendidikan.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari penjelasan dari materi yang telah dibahas pada bab I, bab II, bab III, dan bab IV



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang sudah dilakukan mengenai Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara, kecamatan Sigaluh, kabupaten Banjarnegara tahun 1963 – 2010 M dan telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya. Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut; pertama, awal mula Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara didirikan adalah untuk meneruskan tradisi pengajian model kuno di Masjid Al-Hidayah Bojanegara agar tetap dilestarikan. Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara didirikan oleh KH. Sudarsno Ihsan, merupakan madrasah yang dikelola oleh masyarakat. Tujuan didirikannya madrasah adalah guna memberikan bekal kepada masyarakat Desa Bojanegara dasar-dasar agama yang minimal tetapi sudah menyeluruh (mencakup aqidah dan syariah). Selain itu, karena kurangnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan dasar yang bernafaskan Islam.

Perkembangan Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara dari awal tentu mengalami banyak permasalahan pada pengelolaan madrasah, pengelolaan yang apa adanya dengan segala keterbatasan, sehingga tidak menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang baik. Madrasah berkembang pesat mulai pada tahun 1978, yaitu pasca dibangunnya gedung madrasah.

Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara merupakan lembaga pendidikan agama islam yang dalam perkembanganya selalu melibatkan masyarakat Desa Bojanegara. Perkembangan Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara dibagi menjadi tiga periode, yaitu: Periode I pada Tahun 1963-1975, periode II pada Tahun 1975-1977, dan periode III pada Tahun 1977-2010

Kontribusi Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara terhadap masyarakat Desa Bojanegara meliputi bidang agama dan bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, karena pendidikan memegang peran yang sangat penting dan harus merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Sedangkan dalam bidang agama, karena agama mengajarkan kepada manusia untuk patuh kepada tuhan. Ajaran agama juga berisi ketahuaidan yang harus dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan memberi dasar pegangan keyakinan hidup.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari dengan segala kerendahan hati atas keterbatasan literature dan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga jauh dari kata sempurna. Akan tetapi penulis berharap dengan adanya karya ini dapat mendorong penelitian lain untuk mengkaji lebih lanjut mengenai Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya agar meneliti ke arah objek yang lebih spesifik di dalam Madrasah Dinyah Muhammadiyah Bojanegara. Sedangkan saran untuk Madrasah Dinyah Muhammadiyah Bojanegara penulis berharap agar staf jajarannya agar bisa merapikan dan menjaga data-data madrasah dari awal berdiri sampai sekarang.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A. Steenbrink, Karel. *Pesantren Madrasah Sekolah*. Yogyakarta: LP3ES, 1985
- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2013.
- Baharuddin. *Dikotomi Pendidikan Islam; Historitas dan Implikasi pada Masyarakat Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Departemen Agama RI. *Pedoman Penyelenggara dan Pembinaan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Depag, 2000.
- Fadzar, A. Malik. *Madrasah dan Tantangan Modernitas*. Bandung: Mizan, 1999
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notokusanto. Jakarta: UI Press, 1985.
- Heru Satoto, Budiono. *Symbolisme Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2008.
- Koentjaraningrat *Ritus Peralihan di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995.
- Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangan*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI-Press, 1985.
- Purwadi. *Kamus Jawa- Indonesia Indonesia Jawa*. Yogyakarta: Bima Media, 2000.
- Rahim, Husni. *Madrasah Dalam Politik Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Logos, 2001.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012.

Suhartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Thayyarah, Nadiyah, *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Zaman, 2013.

Tilaar, H.A.R. *PERUBAHAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN: Pengantar Pedagogik Transformatif Untuk Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Usa, Muslih (ed), *Pendidikan Islam di Indonesia. Antara Cinta dan Fakta* Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991.

B. Skripsi

Ruqayah, Syarifah. "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bojanegara, Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara". Skripsi: Tidak diterbitkan. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2006

Yustiani, Anis. "Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah DIYogyakarta 1911-1923". Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2005

Raharjo, Pemberdayaan Madrasah Diniyah dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Masyarakat Diniyah "Miftahul Huda" Kabupaten Kendal. Semarang: IAIN Walisongo, 2013.

C. Wawancara

Wawancara langsung dengan K.H. Sudarsono Ikhsan di kediaman KH. Sudarsono Ikhsan, pada tanggal 29 Januari 2018, pukul 16:00 WIB

Wawancara dengan H. Sudarno di kediaman H. Sudarno, pada tanggal 5 Februari 2018, pukul 16.30 WIB.

Wawancara dengan Bapak Salamun (Perangkat Desa Bojanegara) di Balai Desa, pada tanggal 20 November 2017, pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Mas Warsu Rinekso (Perangkat Desa Bojanegara) di Balai Desa, pada tanggal 20 November 2017, pukul 14.25 WIB.

Wawancara dengan Bapak Ahmad Muqodam (Perangkat Desa Bojanegara) di Balai Desa, pada tanggal 20 November 2017, pukul 09.30 WIB.

Wawancara dengan Bapak Samsul Chusen di kediaman Bapak Samsul Chusen, pada tanggal 30 Januari 2018, pukul 20.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Tuyahman di kediaman Bapak Tuyahman, pada tanggal 31 Januari 2018, pukul 19.00 WIB.

Wawancara dengan H. Sudarno di kediaman H. Sudarno, pada tanggal 5 Februari 2018, pukul 16.30 WIB.

Wawancara dengan H. Sapardan di kediaman H. Sapardan, pada tanggal 7 Februari 2018, pukul 16:00 WIB.

Wawancara dengan mas Amin di kediaman mas Amin, pada tanggal 5 Maret 2018, pukul 16.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Wahid Nurrohman di kediaman Wahid Nurrohman, pada tanggal 21 Februari 2018, pukul 16:57 WIB.

Wawancara dengan bapak Ahmad Yani di kediaman bapak Ahmad Yani, pada tanggal 4 Maret 2018, pukul 16.00 WIB.

Wawancara dengan bapak Mudiono di kediaman bapak Mudiono, pada tanggal 4 Maret 2018, pukul 19.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Tuti Laeliah di kediaman ibu Tuti Laeliah, pada tanggal 3 Maret 2018, pukul 16.00 WIB

Wawancara dengan bapak Sudarmadi di kediaman bapak Sudarmadi, pada tanggal 3 Maret 2018, pukul 19.30 WIB

Wawancara dengan Ibu Sumarni di kediaman Ibu Sumarni, pada tanggal 25 Maret 2018, pukul 17:00 WIB

Wawancara dengan Karisma Intan Pratiwi di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara, pada tanggal 5 Maret 2018, pukul 19.30 WIB

D. Jurnal dan Makalah

MUADDIB. Volume 06, No. 02, Juli-Desember 2016.

PROFIL DESA, *Kelengkapan Alokasi Dana Desa*. TA. 2017

E. Internet

Raharjo, “Madrasah sebagai The Centre of Excellence”, diakses dari <http://pendis.co.id/madrasah/insidex>. tanggal 11 Januari 2019, pukul 20.00 WIB

Data Kemenag tentang Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Islam, diakses dari www.kemenag.go.id , 2014. pada tanggal 05 Maret 2016

Desa Bojanegara, “Selayang Pandang Bojanegara”, diakses dari <http://desabojanegara.blogspot.com/>, pada tanggal 03 November 2017, pukul 20.00 WIB

Pengertian Madrasah Diniyah, diakses dari www.terwujud.com/2014/02/. html, pada tanggal 19 Maret 2016, pukul 19.00 WIB.

Pengertian Agama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses dari <http://kbbi.web.id/agama.html>, pada tanggal 12 Januari 2019, pukul 19.00 WIB



LAMPIRAN

Lampiran 1



Foto wawancara dengan K.H. Sudarsono Ihsan
sebagai pendiri dan kepala Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara

Lampiran 2



Foto wawancara dengan H. Sudarno
sebagai pengurus Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara

Lampiran 3



Foto gedung Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara sebelum di renovasi



Foto gedung Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara sesudah di renovasi

Lampiran 4



Foto papan nama Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara

Lampiran 4



Foto proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara

Lampiran 5



Foto masjid Al-Hidayah Bojanegara

Lampiran 6



Foto wisuda santri Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara

Lampiran 7



Foto kenaikan kelas dan pentas seni santri Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara

Lampiran 8



Foto piala sebagai tanda prestasi Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara

Lampiran 9



Foto kegiatan Ikatan Remaja Masjid Al-Hidayah (IRMABORA) bersama santri Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara

Lampiran 10



Foto pengajian lapanan ranting Muhammadiyah Sigaluh

Lampiran 11



Foto pengajian rutin ibu-ibu setiap jumat sore

Lampiran 12



Foto pengajian ibu-ibu rutin setiap tanggal satu

Lampiran 13



Foto pengajian akbar bulan bulan purnama

Lampiran 14




Foto pengajian Aisyiah

Lampiran 15



Foto peta Desa Bojanegara

Lampiran 16


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 3 November 2017

Nomor : 074/9161/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
 Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Jawa Tengah

Di
 SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam
 Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Nomor : B-1714/Un.02/DA.1/TU.00.9/10/2017
 Tanggal : 23 Oktober 2017
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul proposal: **"MADRASAH DINIYAH MUHAMMADIYAH DESA BOJANEGARA, KECAMATAN SIGALUH, KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 1963-2010"** kepada :


Nama : ASWIN LUCAN SISIANTO
 NIM : 13120080
 No. HP/Identitas : 082344080369 / 3304071104960002
 Prodi/Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
 Fakultas/PT : Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : Madrasah Diniyah Muhammadiyah Desa Bojanegara, Kec. Sigaluh, Kab. Banjarnegara, Prov. Jawa Tengah
 Waktu Penelitian : 3 November 2017 s.d. 28 Februari 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.


Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
 Demikian untuk menjadikan maklum.


 KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY
 AGUNG SUPRIYONO, SH
 NIP. 1960026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :
 1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
 2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 3. Yang bersangkutan.

Surat keterangan izin penelitian Kesbangpol

Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
 Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
 Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadiba@uin-suka.ac.id

12 Desember 2017

Nomor : B-1714/Un.2/DA.1/TU.00.9/12/2017
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
 Yth, Kepala Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara
 Jl. Raya Banyumas Km15, Bojanegara, Kec.Sigaluh, Banjarnegara
 Jawa Tengah 53417

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Aswin Lucan Sisianto
 NIM : 13120080
 Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

bertujuan untuk melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojanegara dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

MADRASAH DINIYAH MUHAMMADIYAH DESA BOJANEGARA, KECAMATAN SIGALUH, KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 1963-2010


di bawah Bimbingan : Drs. Badrun Alena, M.Si

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik.



4 Maharsi ✓

Tembusan :
 Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;

Surat keterangan izin Penelitian Fakultas

Lampiran 18

SURAT KETERANGAN WAWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	Tuti laelijah, S.pd-I
Pekerjaan	Guru
Alamat	Bojanegara RT02 / I


menerangkan bahwa :

Nama	Aswin Lucan Sisianto
NIM	13120080

telah melakukan wawancara guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara Tahun 1963-2010"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat saya,


Tuti laelijah.

Form Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Pekerjaan :

Alamat :

menerangkan bahwa :

Nama : Aswin Lucan Sisianto

NIM : 13120080

telah melakukan wawancara guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara Tahun 1963-2010"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat saya,

(.....)

SURAT KETERANGAN WAWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amin S

Pekerjaan : Petani

Alamat : Bojanegara RT 05/V Sigah, Banjarnegara

menerangkan bahwa :


Nama : Aswin Lucan Sisianto

NIM : 13120080

telah melakukan wawancara guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara Tahun 1963-2010"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat saya,


(Amin S)

SURAT KETERANGAN WAWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahid Nurhman

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Bojanegara RT 02/1, Sigaluh, Banjarnegara

menerangkan bahwa :


Nama : Aswin Lucan Sisianto

NIM : 13120080

telah melakukan wawancara guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara Tahun 1963-2010"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat saya,



(Aswin L. S.)

SURAT KETERANGAN WAWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Yani -S-

Pekerjaan : Gubw

Alamat : Bojanegara, RT 06 / I

menerangkan bahwa :

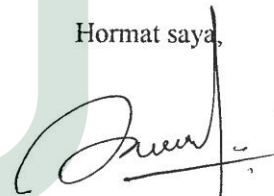
Nama : Aswin Lucan Sisianto

NIM : 13120080

telah melakukan wawancara guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Madrasah Diniyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara Tahun 1963-2010"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat saya,


Ahmad Yani S.S.Pd

SURAT KETERANGAN WAWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fauzolan
Pekerjaan : Perangkat Desa
Alamat : Bojanegara RT 04/I, Sigaluh, Banjarnegara

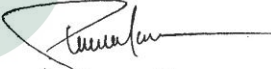
menerangkan bahwa :

Nama : Aswin Lucan Sisianto
NIM : 13120080

telah melakukan wawancara guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara Tahun 1963-2010"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat saya,


(Ahmad Fauzolan)

SURAT KETERANGAN WAWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salamun
Pekerjaan : Peranghat Desa
Alamat : Bojanegara RT 06/ii, Sigaluh, Rayanegara


menerangkan bahwa :

Nama : Aswin Lucan Sisianto
NIM : 13120080

telah melakukan wawancara guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Madrasah Diniyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara Tahun 1963-2010"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat saya,


(Salamun)

SURAT KETERANGAN WAWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Warso Pineaso
Pekerjaan : Kawanghant Desa
Alamat : Bojanegara, RT 03 / I, Sigaluh, Banjarnegara

menerangkan bahwa :

Nama : Aswin Lucan Sisianto
NIM : 13120080

telah melakukan wawancara guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara Tahun 1963-2010"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat saya,


(Warso Pineaso)

SURAT KETERANGAN WAWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Sudarsono Ihsan, A.Md
Pekerjaan : Pengawas Sekolah
Alamat : Bojanegara RT 05/01, Kec. Sigaluh, Kab. Banjarnegara


menerangkan bahwa :

Nama : Aswin Lucan Sisianto
NIM : 13120080

telah melakukan wawancara guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi dengan judul
"Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kabupaten
Banjarnegara Tahun 1963-2010"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat saya,


H. Sudarsono Ihsan, A.Md.
(.....)

SURAT KETERANGAN WAWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Sudarno

Pekerjaan : Pensiunan

Alamat : Bojanegara RT 02/01 kec. Sigaluh kab. Banjarnegara

menerangkan bahwa :

Nama : Aswin Lucan Sisianto

NIM : 13120080

telah melakukan wawancara guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kabupater. Banjarnegara Tahun 1963-2010"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat saya,



(H. Sudarno)

SURAT KETERANGAN WAWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Tuyahman*
Pekerjaan : *Ruruh*
Alamat : *Bojanegara, RT 02 / I, Sigaluh, Banjarnegara*

menerangkan bahwa :

Nama : *Aswin Lucan Sisianto*
NIM : *13120080*

telah melakukan wawancara guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara Tahun 1963-2010"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat saya,


(*Tuyahman*)

SURAT KETERANGAN WAWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sumatni

Pekerjaan : Guru

Alamat : Bojanegara RT 09 / I Sigaluh , Banjarnegara

menerangkan bahwa :

Nama : Aswin Lucan Sisianto

NIM : 13120080

telah melakukan wawancara guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara Tahun 1963-2010"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat saya,


(Sumatni.....)

SURAT KETERANGAN WAWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karisma Intan Pratiwi
Pekerjaan : Pelajar
Alamat : Bojanegara RT 02/E, Sigaluh, Banjarnegara


menerangkan bahwa :

Nama : Aswin Lucan Sisianto
NIM : 13120080

telah melakukan wawancara guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara Tahun 1963-2010"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat saya,


(Karisma Intan P.)

SURAT KETERANGAN WAWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sudarmadi

Pekerjaan : Pensiunan

Alamat : Bojanegara RT 01/I, Sigaluh, Bojanegara

menerangkan bahwa :

Nama : Aswin Lucan Sisianto

NIM : 13120080

telah melakukan wawancara guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara Tahun 1963-2010"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat saya,


(Sudarmadi)

SURAT KETERANGAN WAWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Mubiano*

Pekerjaan : *Pensionan*

Alamat : *Bojanegara RT 03/I, Sigaluh, Banjarnegara*

menerangkan bahwa :

Nama : *Aswin Lucan Sisianto*

NIM : *13120080*

telah melakukan wawancara guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Desa Bojanegara Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara Tahun 1963-2010"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Hormat saya,



(*Mubiano*)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Aswin Lucan Sisianto
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 11 April 1996
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Nama Ibu : Tuti Laeliah S.Pd
7. Nama Ayah : Waris Susanto
8. Alamat : Desa Bojanegara RT 02/01, kec. Sigaluh, kab.
Banjarnegara
9. Nomor HP : 0823 4408 0369
10. E-mail : Aswinlucan0201@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. 2001-2007 : MIM Bojanegara
2. 2007-2010 : SMP N 1 Sigaluh
3. 2010-2013 : MAN 2 Banjarnegara
4. 2013-sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta